

Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club (NGC) Di Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Yahrif¹, Hasnani²,
Najwa Lahmady³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Inggris,
FKP, Universitas Megarezky
e-mail: muhyahrif@gmail.com
e-mail: hasnani.helmy@gmail.com

Article history

Received : 24 Juni 2022

Revised : 25 Juni 2022

Accepted : 01 Juli 2022

*Corresponding author

Email : muhyahrif@gmail.com

Abstrak

Manajemen pengelolaan organisasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan, visi, dan misi organisasi. Pengelolaan organisasi yang baik akan membuat organisasi berjalan dengan baik. Tapi adanya pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan dalam tatanan keorganisasian. Hal ini berdampak pada beberapa organisasi kemasyarakatan tidak berjalan baik. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang berdampak itu adalah LSM New Generation Club (NGC). Para pengurus LSM NGC kesulitan dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah direncanakan menjadi kegiatan online atau pembatasan dengan izin tertentu. Melihat hal tersebut, maka perlu adanya pelatihan pengelolaan organisasi pada lembaga swadaya masyarakat New Generation Club (NGC) di masa pandemi Covid-19. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan secara online. Diharapkan dengan adanya pelatihan manajemen pengelolaan organisasi ini, para pengurus LSM NGC mampu melaksanakan semua kegiatan-kegiatan walaupun dalam bentuk online sehingga organisasi bisa berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen, Pengelolaan Organisasi, LSM, Covid-19

Abstract

Organizational management is one of the things that is very important to achieve the goals, vision, and mission of the organization. Good organizational management will make the organization run well. But the Covid-19 pandemic had caused changes in the organizational structure. This had an impact on several community organizations not working well. One of the community organizations that had an impact was the NGC New Generation Club (NGC). NGC administrators found it difficult to carry out all activities that had been planned to be online activities or restrictions with certain permits. Seeing this, it is necessary to have organizational management training at the New Generation Club (NGC) non-governmental organization after the pandemic. This community service used online training methods. It is hoped that with this organizational management training, the NGC administrators are able to carry out all activities even though they are in online form so that the organization can run well.

Keywords: Management, Organizational Management, LSM, Covid-19

© 2022 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Organisasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan tempat atau wadah yang beranggotakan masyarakat untuk menuangkan aspirasinya dan juga menampung minat dan bakat anak muda. Adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia membuat semua hal yang sudah direncanakan rasanya tidak mungkin untuk dikerjakan. Kondisi turbulensi, semuanya serba tidak pasti. Hal ini senada dengan pendapat Yuliasyah, dkk, bahwa Sebelum adanya pandemi Covid-19, kita sebagai manusia dapat dengan bebas melakukan interaksi dengan manusia lainnya tanpa adanya pembatasan-pembatasan, kita dapat dengan bebas menyentuh barang-barang dan benda-benda apapun disekitar kita, kita juga dengan bebas dapat langsung mengobrol tatap muka dengan lawan bicara kita tanpa diharuskan atau diwajibkan memakai masker pelindung wajah, dan kita juga bebas untuk menghirup udara tanpa adanya rasa cemas atau ketakutan untuk tertular virus Covid-19 (Diah et al., 2021). Selama pandemi Covid-19, hampir setiap bagian telah berubah termasuk sistem pendidikan tidak hanya di dunia tetapi juga di Indonesia. Perubahan dalam pendidikan sistem dari interaksi tatap muka ke pembelajaran online telah mengakibatkan sekolah diliburkan. Belajar online sudah menjadi kebutuhan di masa pandemic (Sirajuddin et al., 2022).

Pesatnya perkembangan teknologi tidak dapat kita pungkiri menjadi era dimana organisasi misalnya organisasi LSM menjadi lebih dikenal dan mudah dalam menemukannya di berbagai platform digital. Menurut Saifulloh & Darwis dalam Hendri Hermawan Adinugraha, dkk, bahwa semenjak pandemi Covid19 berlangsung yakni pada akhir Desember 2019 mau tidak mau organisasi yang awalnya offline menggunakan sistem online dan manajemen seperti biasanya harus mau merubahnya ke manajemen yang baru. Manajemen organisasi dalam masa pandemi Covid-19 ini sangat dibutuhkan demi terus bergeraknya organisasi terutama di kampus (Adinugraha et al., 2021).

Mengingat perlunya manajemen pengelolaan organisasi dalam organisasi LSM maka judul PKM ini adalah pelatihan pengelolaan organisasi pada lembaga swadaya masyarakat new generation club (NGC) pasca pandemi. Hal ini penting supaya roda organisasi LSM New Generation Club (NGC) terus berjalan sehingga tujuan dan visi misi organisasi tercapai. manfaat dari manajemen pengelolaan organisasi itu akan kembali lagi ke diri masing-masing individu pengurus organisasi seperti halnya pengelolaan yang baru di masa pandemi Covid-19. Akan berguna untuk menjalankan program-program kerja sesuai dengan prosedur dan anjuran pemerintah pada masa pasca pandemi Covid-19. Sedana dengan itu, menurut Candra Wijaya bahwa Pengelolaan organisasi yang baik dan tepat akan menjadikan organisasi menjadi termanajemen dengan baik (Dr. Marisi Butarbutar et al., 2021)

Pengelolaan Organisasi

Menurut Clayton Reeser dalam Chandra Wijaya (2016) bahwa pengelolaan organisasi ialah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan. Lebih lanjut, pengelolaan didefinisikan sebagai serangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang yang melakukan pekerjaan atau usaha dalam mencapai tujuan tertentu. pengelolaan juga dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai sesuatu sesuai dengan tujuan.

Masa pandemi Covid-19 membuat pengelolaan organisasi menjadi terhambat (Ningsih, 2020). Beberapa bulan pertama pandemi manajemen organisasi masih menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi saat ini gunakan daring. Semua perencanaan yang awalnya dilakukan secara tatap muka wajah dilakukan secara online. Hal ini juga menyebabkan manajemen menjadi terhambat. Sebagai organisasi yang ingin tetap eksis dan tetap hidup di masa pandemi Covid-19 harus melakukan manajemen organisasi yang sistematis sesuai dengan situasi saat ini (Adinugraha et al., 2021).

New Generation Club (NGC)

New Generation Club atau disingkat NGC didirikan pada tanggal 23 Oktober 2003. Didirikan oleh seorang mahasiswa jurusan Sastra Inggris di UIN Alauddin Makassar yang bernama Muh.Ruslan S.S atau biasa dipanggil Mr.Rainbow. Sebelum terbentuknya NGC, Mr.Rainbow sempat mengikuti beberapa *club meeting* dan pada akhirnya Mr.Rainbow berinisiatif untuk membuat komunitas sendiri. Akhirnya lahirlah New Generation Club (NGC). Pada awalnya, NGC hanyalah sebuah kelompok belajar kecil yang beranggotakan 30 orang. Adapun 30 member tersebut berasal dari 3 universitas di Makassar, yaitu UIN Alauddin Makassar, Universitas Muhammadiyah (Unismuh), dan Universitas Negeri Makassar (UNM).

NGC menggunakan sistem presidensial. Presiden pertama NGC adalah Mr.Rainbow (Muh.Ruslan) sekaligus pendiri dari NGC itu sendiri. Diawal kepengurusannya, Mr.Rainbow fokus pada pengajaran *Speaking*. Bahkan pada waktu itu, NGC dikenal sebagai Master of *Speaking*. Hingga tahun ini, NGC telah melewati 11 periode (1 periode = 1 tahun) kepengurusan. Selama 11 periode tersebut, NGC telah mengalami banyak perkembangan. Pada tahun 2009, dibawah kepemimpinan Muh. Arif Langki (Presiden ke-7), NGC memperluas fokus pembelajaran. NGC yang pada awalnya hanya fokus pada pembelajaran *speaking* akhirnya juga fokus pada pembelajaran lain seperti *grammar*, dll.

Pada tahun ini, NGC telah meresmikan lembaga semi otonom sebagai wadah pengembangan diri bagi member NGC. Lembaga semi otonom tersebut yaitu Artractive, Photography, Handmade, Tracker, dan Debate. Selain untuk wadah pengembangan diri, lembaga semi otonom tersebut juga bertujuan untuk persiapan-persiapan program kerja NGC agar supaya kami melakukan program kerja secara professional. Pada tahun ini juga, akhirnya NGC resmi menjadi LSM dan terdaftar sebagai organisasi resmi sesuai dengan Surat Keterangan Terdaftar Privinsi Sulawesi selatan No: 00-24-00/0137/IV/2014.

Pandemi Covid-19

Menurut Fitria (2020) dalam Muhamad Yahrif (2022) bahwa virus corona dipastikan telah menyebar ke Indonesia pada Maret 2020. Per April 2020, pandemi ini telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia, kecuali Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Gorontalo. Semua provinsi telah melaporkan kasus yang dicurigai. Saat virus corona menyebar berlanjut di banyak daerah, Joko Widodo sebagai presiden Indonesia menempatkan daerah yang terkena dampak di lockdown dan menutup institusi dan tempat-tempat tertentu seperti sekolah (Yahrif & Ibrahim, 2022). Lebih lanjut, Perveen dalam Aji Budi, dkk, menyampaikan bahwa situasi darurat Covid-19 telah memaksa Universitas untuk secara besar-besaran menerapkan pembelajaran online untuk mempertahankan instruksi. Secara umum, pembelajaran online dapat dikategorikan ke dalam tiga lingkungan belajar, yaitu: lingkungan belajar sinkron, lingkungan belajar asinkron, dan pembelajaran hybrid lingkungan (Rinekso & Muslim, 2020).

Lebih lanjut, Hasibuan menjelaskan bahwa Pandemi Covid-19 mengubah sistem belajar di seluruh dunia. Proses belajar yang semula dilakukan secara tatap muka di kelas, harus berubah menjadi belajar dari rumah. Perubahan ini berlangsung dengan sangat cepat, yang mengakibatkan guru-guru kesulitan untuk mengatasi dampak dari perubahan sistem belajar. Guru-guru yang sebelumnya belum pernah menggunakan LMS dan video konferensi terpaksa menggunakannya dalam pembelajaran secara daring. Salah satu video konferensi yang banyak digunakan dalam pembelajaran secara online adalah zoom cloud meeting. Zoom cloud meeting merupakan salah satu teknologi yang menyediakan layanan video telekonferensi, yang menghubungkan siswa dan guru tanpa terhalang jarak, dan dapat terpasang di perangkat seluler dan komputer (Hasibuan, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Transfer ilmu: kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang trik-trik jitu dalam mengelola organisasi di masa pandemi Covid-19.
2. praktker/latihan: pada bagian ini, peserta diminta untuk latihan melaksanakan kegiatan secara online.
3. memotivasi: pemateri memberikan motivasi kepada peserta PKM supaya mereka memiliki kepercayaan diri dalam mengelola organisasi di masa pandemic Covid-19.
4. Pemecahan masalah: Peserta disajikan sebuah studi kasus oleh pemateri, selanjutnya peserta diminta untuk memberikan solusi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut. Kemudian pemateri akan memberikan feedback kepada peserta berupa saran dan masukan atas pendapat yang disampaikan.

Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 3-4 bulan Juli tahun 2021 dan berlangsung pada hari Sabtu dan Minggu antara pukul 17:00 – 21.00. Total ada 35 orang yang mengikuti kegiatan ini, dimana peserta 25 orang dari unsur anggota dan 10 orang dari unsur pengurus inti. Baik peserta maupun pengurus adalah anggota LSM New Generation Club (NGC).

Teknis Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring (Online) karena masih dalam keadaan pandemic Covid-19. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan.
2. Memberikan materi dasar tentang trik-trik jitu dalam mengelola organisasi di masa pandemi Covid-19.
3. Praktker/latihan: pada bagian ini, peserta diminta untuk latihan melaksanakan kegiatan secara online.
4. Memberikan motivasi tentang kepercayaan diri dalam mengelola organisasi di masa pandemic Covid-19.
5. Memberikan feedback (Evaluasi) kepada Peserta PKM.

HASIL PEMBAHASAN

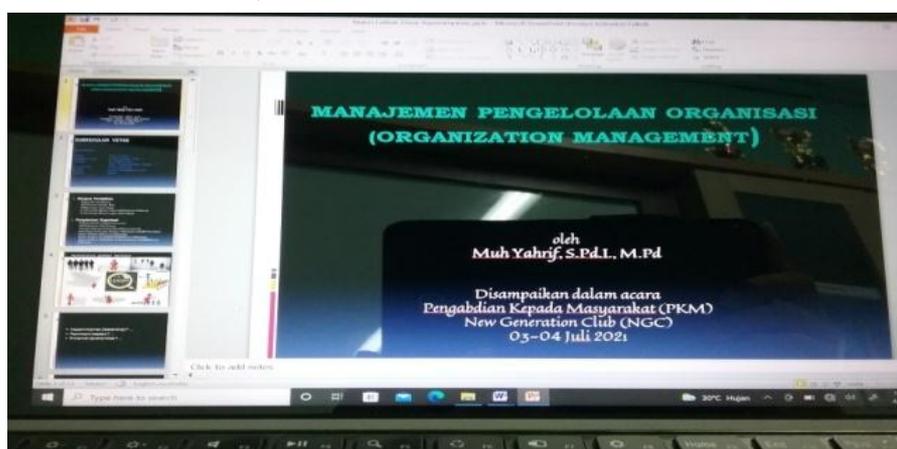
Pengabdian kepada masyarakat ini, diawali dengan sesi pembukaan. Hal ini terlihat dalam gambar 1 di bawah. Pembukaan dihandle langsung oleh para pengurus inti LSM New Negeration (NGC) dan dibuka oleh Dewan Pembina Organisasi. Selama sesi pembukaan berlangsung para

peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pembukaan. Diselah-selah membuka kegiatan, Dewan pembina menyampaikan materi-materi yang terkait dengan pelatihan pengelolaan organisasi. Adapun materi-materi yang disampaikan oleh pemateri dalam sesi pembukaan adalah sebagai berikut; 1) bagaimana mengelola organisasi dimasa pandemic Covid-19, 2) bagaimana melaksanakan kegiatan secara online, 3) bagaimana menjalankan organisasi dimasa pandemic Covid-19.



Gambar 1: Pembukaan & Arahan Dewan Pembina LSM NGC

Selanjutnya ketua LSM NGC mempersilahkan pemateri untuk menyampaikan materinya. Kemudian pemateri menyampaikan materi pertama tentang manajemen pengelolaan organisasi dimasa pandemi. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 di bawah. Selama sesi pemaparan materi berlangsung, para pengurus dan anggota LSM NGC sangat antusias mendengarkan. Selain menjelaskan materi, pemateri juga membagikan isi materi lewat power point secara daring kepada seluruh peserta sebagai referensi tambahan mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan organisasi. Penyampaian materi itu diselengi dengan humor agar para peserta tidak bosan mengikuti kegiatan PKM ini. Hal ini senada dengan Yulianto bahwa a strategi humor mampu mengatasi diskalkulia dan dapat meningkatkan motivasi, minat serta prestasi pada siswa Sekolah Dasar (Yuliyanto & Indonesia, 2020).

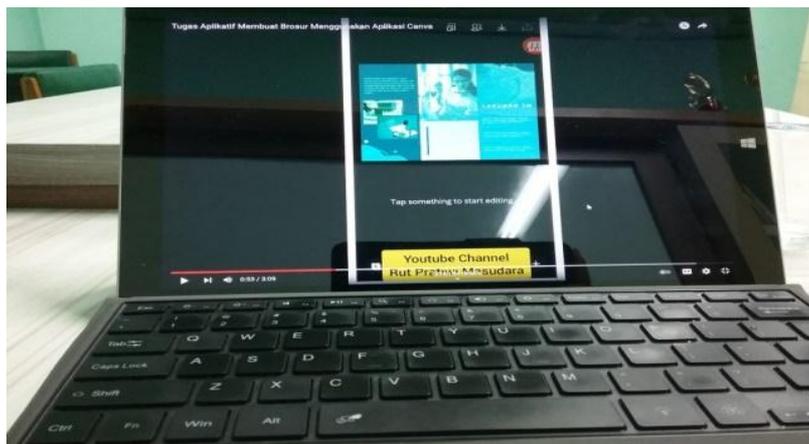


Gambar 2 : Penyampaian materi manajemen pengelolaan organisai.

Sesi selanjutnya adalah pelatihan praktis, Pemateri mendampingi peserta untuk latihan melaksanakan kegiatan secara online, Para peserta diminta untuk praktek melaksanakan kegiatan

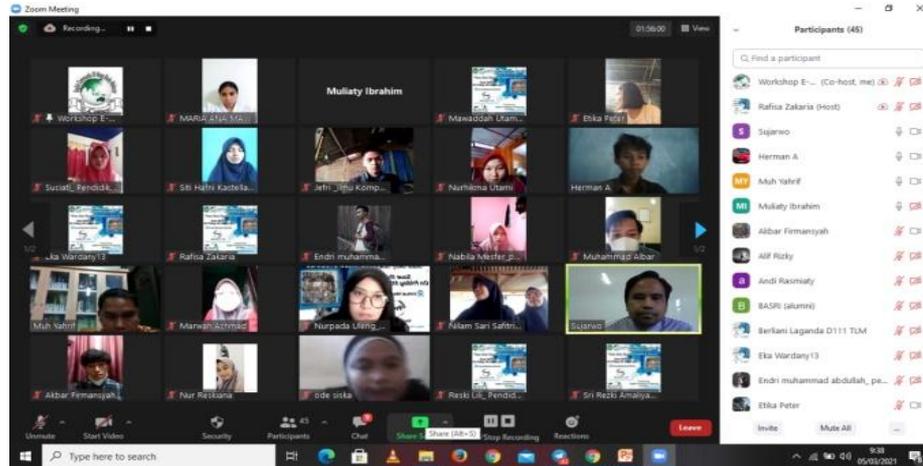
secara daring (online). sesi ini terdiri dari beberapa kegiatan meliputi; kegiatan ke-1 yaitu peserta membuat pamflet dengan media aplikasi Canva. Dalam kegiatan ini, pemateri terlebih dahulu memperlihatkan tutorial pembuatan pamflet melalui video. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah. Setelah peserta menonton tutorial pembuatan pamflet, mereka diminta latihan membuat pamflet dengan aplikasi Canva. Tujuan dari latihan pembuatan pamflet ini adalah para pengurus inti LSM NGC dengan mudah membuat pamflet secara daring sehingga ketika ada kegiatan yang harus dilaksanakan dengan via online, maka mereka sudah bisa membuat pamflet dan membagikannya ke media-media seperti; Facebook, Instagram, dan Group WA.

latihan membuat pamflet dengan aplikasi Canva. Tujuan dari latihan pembuatan pamflet ini adalah para pengurus inti LSM NGC dengan mudah membuat pamflet secara daring sehingga ketika ada kegiatan yang harus dilaksanakan dengan via online, maka mereka sudah bisa membuat pamflet dan membagikannya ke media-media seperti; Facebook, Instagram, dan Group WA



Gambar 3: Tutorial Pembuatan Pamflet dengan Aplikasi Canva.

Kegiatan ke-2 yaitu pelatihan menggunakan aplikasi-aplikasi dalam setiap pertemuan secara daring. Adapun beberapa aplikasi yang bisa digunakan dalam kegiatan pertemuan secara daring dan diperkenalkan dalam sesi ini yaitu Skype, Awor, Cisco WebEx, Zoom Cloud Meeting, Google Meet, dan Blue Jeans. Para peserta lebih tertarik pada aplikasi Zoom Cloud Meeting, karena itu agak lebih mudah menurut mereka. Maka praktek menggunakan aplikasi pada sesi ini lebih difokuskan pada latihan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting pada kegiatan organisasi LSM NGC. Lebih jelas pada gambar 4 dibawah. Salah satu peserta ditunjuk sebagai host dalam menhandal menggunakan aplikasi zoom cloud meeting. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peserta tersebut adalah yang pertama peserta sebut terlebih dahulu membuka atau mengatur aplikasi zoom di HP/laptopnya, kemudian peserta tersebut mengundang peserta lain untuk join didalam zoom dengan cara membagikan link kepeserta lain atau bisa juga dengan mengundang secara manual. Kedua peserta tersebut mengizinkan peserta lain untuk join dalam zoom dengan cara mengklik "Admit" pada setiap nama peserta lain yang muncul dilayar zoom. Ketiga, peserta tersebut mengatur siapa-siapa saja yang boleh bicara dan yang tidak boleh bicara. Tujuan dari pelatihan penggunaan aplikasi zoom cloud meeting ini adalah para pengurus LSM NGC dengan mudah mengadakan kegiatan pertemuan dengan sesama pengurus, anggota, dan dewan pembina di masa pandemi covid-19. Bahkan dengan adanya pelatihan penggunaan aplikasi zoom cloud meeting ini, para pengurus inti organisasi LSM New Generation Club (NGC) mampu mengadakan kegiatan-kegiatan secara daring (online) seperti; pelatihan dasar kepemimpinan, pelatihan entrepreneurship bagi pemuda di masa pandemic, dan pelatihan kempemudaan.



Gambar 4: Pelatihan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting

Selama kegiatan berlangsung, Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta organisasi LSM NGC selama proses pelatihan. Mereka terlihat lelah namun tetap semangat, hal ini karena diselingi dengan berbagai humor dan canda sehingga membuat suasana pelatihan yang menyenangkan. Maka peserta merasa asik, senang, dan nyaman sehingga mereka selalu bisa mengikuti pelatihan dengan baik. Mereka focus karena mereka sangat menyadari bahwa penting menguasai semua materi yang diberikan supaya mereka bisa mengelola organisasi LSM mereka walaupun di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil temuan dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya perubahan kepercayaan diri para peserta dan pengurus inti organisasi LSM New Generation Club (NGC) dalam mengikuti kegiatan pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan. Berdasarkan observasi di awal kegiatan, kebanyakan peserta dan pengurus inti LSM NGC masih gugup dan tidak percaya diri dalam memberikan pendapat tentang bagaimana cara mengelola organisasi di masa pandemi. Para pengurus inti masih malu-malu memberi pendapat di depan dewan pembina organisasi, karena mereka takut salah dalam mengelola organisasi dimasa pandemi covid-19. Bahkan jika pemateri meminta pengurus untuk maju kedepan dan memaparkan cara mereka mengelola organisasi di masa pandemi, mereka kadang-kadang menolak untuk maju dan bicara. Tapi setelah memberikan materi dan motivasi melalui beberapa rangkaian pelatihan langsung tentang bagaimana mengelola organisasi LSM NGC di masa pandemi. Para pengurus dan anggota tidak lagi malu-malu berbicara di depan dewan pembina. Bahkan para peserta pelatihan justru termotivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat pada saat hari ke-2 kegiatan pelatihan manajemen organisasi, para peserta sangat antusias dan percaya diri ketika pemateri meminta mereka untuk maju kedepan untuk pelatihan langsung dalam menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting untuk melaksanakan sebuah kegiatan dalam bentuk online. Senada dengan Budi Santosa bahwa Seseorang akan berhasil dan kreatif dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi (Surakarta, 2017).

Pada sesi terakhir kegiatan PKM ini. Team Pengabdian kepada masyarakat melakukan *feedback* dengan pengurus inti organisasi LSM New Generation Club (NGC) terkait kepercayaan diri dalam mengelolah organisasi khususnya untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi secara online via aplikasi zoom cloud meeting setelah kegiatan pelatihan selesai, menandakan bahwa pelatihan manajemen pengelolaan organisasi juga telah selesai. Berikut tanggapan-tanggapan peserta dari hasil *feedback* tersebut; 1) Pengurus Inti dan anggota LSM NGC merasa

percaya diri dalam mengelola organisasi secara daring karena mereka sudah memiliki motivasi dan pelatihan dalam mengelola organisasi secara daring. 2) Pengurus inti dan anggota LSM NGC yang mengikuti pelatihan ini mengatakan bahwa pendekatan pelatihan yang santai sangat bermanfaat karena memungkinkan mereka untuk tetap fokus dan serius tanpa merasa takut. 3) Pengurus inti dan anggota LSM NGC yang mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan organisasi di masa pandemi ini merasa puas dan senang dengan hasilnya. 4) Kegiatan pelatihan pengelolaan organisasi harus diadakan setiap angkatan kepengurusan, karena menurut mereka bahwa pelatihan pengelolaan organisasi sangat penting untuk menunjang manajemen organisasi mereka sendiri. 5) Pelatihan dalam kegiatan pelatihan pengelolaan organisasi di masa pandemi harus melibatkan semua unsur dalam organisasi mulai dari dewan pembina, pengurus inti, dan anggota.

Berdasarkan hasil *feedback* di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan organisasi di masa pandemi sangat diminati oleh para pengurus inti organisasi LSM NGC karena mereka sadar akan pentingnya kegiatan pelatihan tersebut. Lebih lanjut, para dewan pembina, pengurus inti, dan anggota New Generation Club (NGC) memuji suasana santai namun serius dari prosedur pelatihan tersebut.

KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim PKM dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan organisasi di masa pandemi covid-19 mampu membuat para pengurus inti dan anggota organisasi LSM New Generation Club (NGC) untuk melaksanakan semua kegiatan-kegiatan walaupun dalam bentuk online sehingga organisasi bisa berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan hasil *feedback*, dimana para pengurus inti dan anggota organisasi LSM NGC sudah memiliki motivasi dan kepercayaan diri dalam mengelola organisasi dan siap untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan via zoom (daring) setelah mengikuti pelatihan. Bahkan para pengurus inti organisasi LSM NGC sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan organisasi ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil *feedback* dengan para peserta dan pengurus inti organisasi LSM NGC. Mayoritas dari peserta dan pengurus inti LSM New Generation Club (NGC) menginginkan kegiatan pelatihan pengelolaan organisasi seperti ini diadakan setiap angkatan kepengurusan. Karena kegiatan ini sangat membantu mereka dalam meningkatkan manajemen kegiatan organisasi LSM NGC mereka.

REFERENCES

- Adinugraha, H. H., Safitri, D. A., Nur, D., Balbisi, A., Unit, U. K. K. K., & Pekalongan, I. (2021). *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. 4(1), 32–40.
- Diah, Y. M., Siregar, L. D., Dewi, N., & Saputri, M. (2021). *Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang*. 2(21), 67–76.
- Dr. Marisi Butarbutar, S. E. M. M., Aditya Wardhana, S. E. M. S. M. M., Hani Damayanti Aprilia, S. A. B. M. S., Eka Hendrayani, S. E. M. M., Siti Mardah, S. E. M. M., Imam Abrori, S. E. M. M., Silfiena Siahainenia, S. E. M. S., Dr. Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, S. E. M. M., Dr. Ir. Muh. Ridwan, S. P. M. S. I. P. U., & Astil Harli Roslan, S. E. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen*.
- Hasibuan, E. A. (2021). *PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BELAJAR DARING GOOGLE CLASSROOM DAN ZOOM MEETING BAGI ANAK USIA SEKOLAH DI. 1*, 1–7.

- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Rinekso, A. B., & Muslim, A. B. (2020). Synchronous online discussion: teaching English in higher education amidst the covid-19 pandemic. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(2), 155–162. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.646>
- Sirajuddin, S., Yahrif, M., Budiman, M. I., & Circ, B. I. (2022). INTEGRATED CIRC TECHNIQUE, AUTHENTIC MATERIALS, AND ONLINE LEARNING DURING COVID-19 Submitted : 2021-09-17 Accepted : 2022-03-24 Sirajuddin, Yahrif, Budiman. Integrated Circ *Journal of English Educational Study (JEES)*, 5(1), 19–28.
- Surakarta, I. (2017). *Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris : Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta Rochmat Budi Santosa*. 18(1), 87–102.
- Yahrif, M., & Ibrahim, M. (2022). ANGGOTA E-COMER DENGAN MENGGUNAKAN COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING (CLT) MELALUI PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19. *Konferensi Nasional Teknologi Pendidikan Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 46–59.
- Yuliyanto, A., & Indonesia, U. P. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN MENYENANGKAN DENGAN HUMOR UNTUK Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mengikuti LKTI TCA XVI Bidang Pendidikan Oleh Aan Yuliyanto (1400184)*. July.